

BAB III

GAMBARAN UMUM KSPPS BMT WALISONGO SEMARANG

A. Sejarah Berdirinya KSPPS BMT Walisongo Semarang

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah BMT Walisongo Semarang mulai operasional sejak tanggal 9 September 2005, para pendiri yang mayoritas adalah para dosen dan karyawan Fakultas Syari'ah bermaksud mensejahterakan anggota sekaligus sebagai laboratorium bagi mahasiswa Progam DIII Perbankan Syari'ah khususnya dan mahasiswa UIN Walisongo pada umumnya. Laboratorium ditujukan untuk mengimplementasikan apa yang telah dipelajari di bangku kuliah pada praktek keseharian dunia kerja lembaga keuangan syari'ah.

Dalam pengembangan usaha, pendiri sepakat untuk selalu berusaha mengembangkan koperasini dengan penambahan anggota-anggota baru yang melibatkan masyarakat di luar kampus, sehingga keberadaan koperasi dapat dirasakan oleh semua warga masyarakat baik dari intern UIN Walisongo maupun masyarakat umum yang tergabung dalam kenggotaan KSSPS BMT Walisongo. Legalitas koperasi kita ini telah mendapat pengesahan dari Dinas Koperasi Provinsi Jawa Tengah Nomor: 14119/BH/KDK.II/X/2006 tanggal 27 November 2006.¹

Sampai pada tutup buku tahun 2016 anggota dan calon anggota yang terlayani baik dalam bentuk simpanan maupun pembiayaan mencapai 2469. Guna meningkatkan pelayanan maksimum terhadap anggota dan calon

¹ Buku RAT KSPPS BMT Walisongo Semarang.

anggota KSPPS BMT Walisongo Semarang telah melakukan kerjasama dengan pihak-pihak luar, baik dengan lembaga perbankan, lembaga social, antar koperasi, dan lembaga keuangan non bank antara lain:

1. Bank Muamalat Indonesia (BMI)
2. Bank Syari'ah Mandiri (BSM)
3. PT. Cahaya Aqila
4. Sekolah-sekolah

Pengembangan SDI dilakukan setiap awal bulan dalam Bentuk kegiatan briefing di kantor KSPPS BMT Walisongo yang membahas tentang pendalaman ilmu syari'ah, marketing, akuntansi, serta evaluasi bulanan dan laporan pertanggungjawaban pengelola kepada pengurus.²

B. Visi dan Misi KSPPS BMT Walisongo Semarang

Visi

Solusi tepat pembangunan dan pengembangan Ekonomi Ummat sesuai dengan system Syari'ah.

Misi

1. Membangun ekonomi umat dengan system syari'ah.
2. Menjadikan BMT sebagai pioneer Lembaga Keuangan Syari'ah.
3. Melayani ummat tanpa membedakan status social.
4. Melaksanakan progam ekonomi kerakyatan secara intregal dan konferhensif.

² *Ibid.*

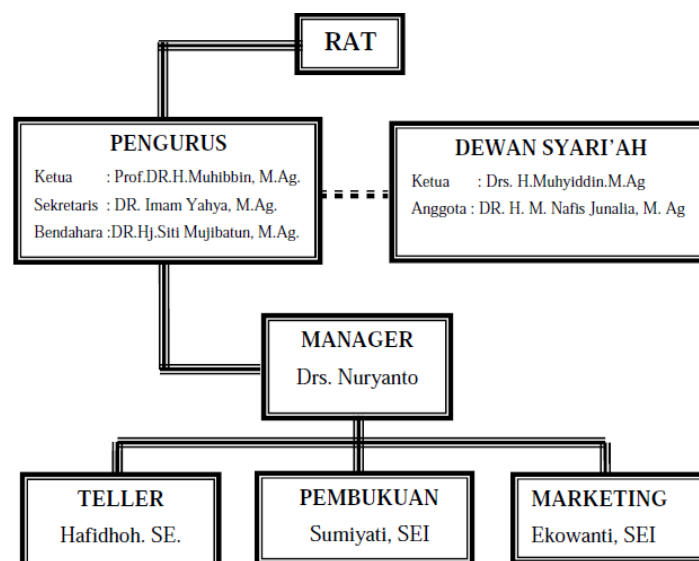
5. Menjadikan BMT Walisongo sebagai Laboratorium Praktikum Ekonomi Syari'ah.³

C. Struktur Kelembagaan KSPPS BBMT Walisongo Semarang

Struktur kelembagaan pada BMT Walisongo Mijen Semarang telah menunjukkan garis wewenang dan garis tanggung jawab secara sederhana, fleksibel dan tegas sehingga mencerminkan pemisahan fungsi dengan jelas. Uraian kerja antar bagian pada perusahaan adalah sebagai berikut;

Tabel 1.1.

Struktur Kelembagaan BMT Walisongo



Sumber: Arsip KSPPS BMT Walisongo Semarang

Jajaran manajemen KSPPS BMT Walisongo Semarang sebagai berikut:

Pengurus:

Ketua : Prof. Dr. H. Muhubbin, M.A.

Sekretaris : Dr. H. Imam Yahya, M.A.

³ Brodur KSPPS BMT Walisongo Semarang.

Bendahara : Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag.
Internal Audit : Ratno Agriyanto. M.si, Akt, CA, CPAI

Dewan Syari'ah:

Ketua : Drs. H. Muhibbin. M.Ag.
Anggota : Dr. H. M. Nafis Junalia, M.A

Pengelola:

Manager : Drs. Nuryanto
Teller : Hafidhoh, SEI
Marketing : Sumiyati, SEI
Marketing : Ekowati, SEI
Marketing : Heru Setyawan, SEI

a) Susunan pengurus BMT Walisongo Semarang

Tugas dan tanggung jawab pengurus:

1. Merumuskan kebijakan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari organisasi.
2. Menggali modal dan pinjaman-pinjaman serta mengawasi pengeluaran dana.
3. Memberikan pengarahan-pengarahan yang menyangkut pengelolaan organisasi.
4. Mampu menyediakan adanya eksekutif atau manajer yang cakap dalam organisasi.

b.) Susunan dewan pengawas syariah KSPPS BMT Walisongo**Semarang**

Tugas dan tanggung jawab pengurus:

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan BMT.
2. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.
3. Melakukan rencana kerja yang sesuai dengan keputusan rapat anggota.
4. Mengawasi, mengevaluasi dan mengarahkan pelaksanaan pengelolaan BMT yang dijalankan agar tetap mengikuti kebijakan dan keputusan yang disetujui oleh rapat anggota.
5. Melaporkan operasional BMT pada rapat anggota pada akhir tahun.

Wewenang pengawas:

1. Meneliti catatan yang ada pada BMT.
2. Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan.

c.) Susunan pengelola BMT Walisongo Semarang:**a. Manajer: Drs. Nuryanto**

Tugas manajer:

1. Memotivasi karyawan atau staf-stafnya.
2. Menjalankan pencapaian target atas *lending* maupun *funding* yang sudah ditargetkan.
3. Mengadakan *briefing* dan evaluasi setiap harinya.
4. Membuat suasana yang Islami.
5. Membuat draft pencapaian target secara periodik.

Wewenang manajer:

1. Mengadakan evaluasi terhadap kinerja bawahannya.
2. Menyetujui pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Membuat rencana jangka pendek.
4. Mendelegasikan tugas dan wewenang kepada yang ditunjuk.

b. Teller: Hafidhoh, S.E.

Tugas teller:

1. Memberikan pelayanan terbaik kepada anggota atau anggota, baik untuk hal penarikan maupun penyetoran.
2. Menghitung keadaan keuangan atau transaksi setiap harinya.
3. Mengatur dan mempersiapkan pengeluaran uang tunai yang telah disetujui manajer.
4. Menandatangani formulir serta slip dari anggota atau anggota serta mendokumentasikannya.

Wewenang teller:

1. Mengatur pola administrasi secara efektif.
2. Mengajukan pengeluaran kas kepada manajer.
3. Menunda penarikan-penarikan bila persyaratan yang diberikan kurang.
4. Mengeluarkan dana operasional.

c. Pembukuan: Sumiyati, S.E.I.

Tugas pembukuan:

1. Menandatangani administrasi keuangan, menghitung bagi hasil serta menyusun laporan keuangan.

2. Melaksanakan kegiatan pelaksanaan kepada peminjam serta melakukan pembinaan agar pembiayaan tidak macet.
3. Menyusun laporan secara periodik.

d. Marketing: Ekowanti, S.E.I. dan Heru Setiawan, S.E.I.

Tugas marketing:

1. Menjalankan tugas lapangan yaitu: menawarkan produk-produk dari BMT Walisongo Mijen Semarang.
2. Membuka daftar kunjungan kerja harian dalam sepekan mendatang dan pada akhir pekan berjalan.
3. Mengatur rute kunjungan ke anggota per harinya.
4. Membuat laporan harian pemasaran individual untuk *funding, lending* dan konfirmasi kepada manajer.
5. Melakukan pendataan anggota potensial, baik perorangan maupun pimpinan jami'yah pengajian yang akan dikunjungi.
6. Melakukan pembinaan hubungan yang baik dengan anggota melalui bantuan konsultasi bisnis, diskusi manajemen maupun bimbingan pengelolaan keuangan sesuai blok sistem masing-masing moneter.
7. Melaporkan kepada manajer tentang kendala-kendala yang dihadapi (Arsip BMT Walisongo).

D. Produk-Produk dan Layanan di KSPPS BMT Walisongo Semarang

Dalam menjalankan operasionalnya BMT Walisongo Mijen Semarang berusaha memberikan pelayanan bagi para anggota dan calon anggota yang

ada di wilayah Semarang dan sekitarnya. Sampai saat ini daerah operasional yang telah dilayani adalah:

1. Kecamatan Mijen.
2. Kecamatan Ngaliyan.
3. Kecamatan Tugu.
4. Kecamatan Tembalang.
5. Kecamatan Boja-Kendal.
6. Kecamatan Limbangan-Kendal.
7. Kecamatan Tugu.
8. Kecamatan Banyumanik⁴

Dalam proses pelayanannya BMT Walisongo Mijen Semarang memberikan kemudahan bagi para anggota dan calon anggotanya dalam bertransaksi. Yaitu dengan jenis produk akad simpanan yang sesuai keinginan anggota, diantaranya sebagai berikut:

1) Produk simpanan

1. SIRELA (Simpanan Suka Rela)

Simpanan anggota yang didasarkan akad *Wadi'ah Yadhomanah dan Mudhorobah*.

Anggota dapat menyetor atau menarik dananya sewaktu-waktu.

Keuntungan:

- Setoran awal Minimal Rp.20.000,- setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-. Dengan nisbah bagi hasil 10:90%.

⁴ Brosur KSPPS BMT Walisongo.

- Tidak dibebani biaya administrasi.

2. SIJANGKA (Simpanan Berjangka)

Simpanan yang istimewa ini ditujukan kepada masyarakat (Anggota) yang ingin menginvestasikan dananya untuk kemajuan perekonomian ummat. Produk ini didasarkan pada Akad Wadi'ah Yadhamanah dan Mudhorobah. Jenis simpanan berjangka ini, dimana anggota dapat menentukan jangka waktu yang dikehendaki. Dan atas investasi ini anggota berhak atas bagi hasil sesuai nisbah.

- Sijangka 3 bulan nisbah 28 : 72 %
 - Sijangka 6 bulan nisbah 31 : 69 %
 - Sijangka 12 bulan nisbah 34 : 66 %
 - Setoran awal minimal Rp.1.000.000,-
- Keuntungan Sijangka
- Tidak dibeban biaya Administrasi.
 - Dapat dipakai sebagai jaminan pembiayaan di BMT Walisongo.⁵

2) Produk Pembiayaan (Pinjaman)

a. Akad *musyarakah* dan *Mudharabah*

Akad Mudharabah dan musyarakah digunakan untuk modal usaha dengan menggunakan perhitunga bagi hasil.

1. Akad *mudharabah*

Yaitu akad bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih, di mana BMT Walisongo (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada

⁵ *Ibid.*

anggota (*mudharib*) dengan suatu perjanjian keuntungan. Persyaratan umum untuk mengajukan pembiayaan adalah:

- a. Memiliki usaha atau pekerjaan tetap.
- b. Mengisi formulir pengajuan pembiayaan.
- c. Fotocopy KTP suami istri 3 lembar.
- d. Fotocopy KK 1 lembar.
- e. Fotocopy agunan.
- f. Bersedia disurvei.

2. Akad *musyarakah*.

Yaitu akad semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih, di mana mereka (BMT Walisongo dan anggota) secara bersama-sama mencampur dana atau memadukan seluruh bentuk sumber daya, baik yang berwujud maupun tidak berwujud dengan tujuan untuk pembagian keuntungan. Persyaratan umum untuk mengajukan pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki usaha atau pekerjaan tetap.
- b. Mengisi formulir pengajuan pembiayaan.
- c. Fotocopy KTP suami istri 3 lembar.
- d. Fotocopy KK 1 lembar.
- e. Fotocopy agunan.
- f. Bersedia disurvei (Brosur BMT Walisongo).

Kedua produk tersebut sangat diminati masyarakat, karena sesuai dengan kondisi ekonomi anggota dan calon anggota, sedangkan dalam

penyaluran pinjaman atau pembiayaan, KSPPS BMT Walisongo Semarang menawarkan akad yang sesuai dengan kebutuhan anggota atau calon anggota di antaranya sebagai berikut: Murabahah.

3. Akad murabahah dan ba'i bitsaman 'ajil

Akad murabahah dan ba'i bitsaman 'ajil digunakan untuk jual beli atau investasi.

1. Akad *murabahah*

Yaitu akad transaksi jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Karakteristiknya adalah penjual harus memberitahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahan.

Persyaratan umum untuk mengajukan pembiayaan adalah:

- a) Memiliki usaha atau pekerjaan tetap
- b) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- c) Fotocopy KTP suami istri 3 lembar
- d) Fotocopy KK 1 lembar
- e) Fotocopy agunan
- f) Bersedia disurvei

2. Akad ba'i bitsaman 'ajil

Yaitu akad pembiayaan dengan konsep jual beli antara BMT dan anggota dimana BMT mendapat keuntungan (*margin*) dari penjualan tersebut. Pengembalian pokok dan keuntungan dilakukan dengan cicilan. Persyaratan umum untuk mengajukan pembiayaan adalah:

- a) Memiliki usaha atau pekerjaan tetap
- b) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- c) Fotocopy KTP suami istri 3 lembar
- d) Fotocopy KK 1 lembar
- e) Fotocopy agunan Bersedia disurvey (Brosur BMT Walisongo).

3. Akad *Qordul Hasan*

Merupakan produk kegiatan sosial yang diberikan BMT Walisongo kepada masyarakat yang tidak mampu dalam bentuk bantuan modal atau santunan.

Dari kelima produk pembiayaan tersebut, hanya akad mudharabah yang sering digunakan oleh BMT Walisongo. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman anggota tentang fungsi akad-akad di atas. Sehingga antara modal kerja, investasi, maupun kebutuhan konsumtif masih bercampur aduk dan dianggapnya sama. Di sisi lain anggota atau anggota sering tidak terbuka tentang pemanfaatan dana pinjaman, sehingga penentuan akad banyak yang belum pas. Hal ini karena anggota tidak mempersoalkan jenis akad apa yang digunakan, karena yang terpenting adalah bisa melakukan pencairan terhadap pembiayaan atau pinjaman yang diajukan dengan cepat.

Adapun kriteria calon anggota pembiayaan BMT Walisongo adalah masyarakat umum yang mempunyai usaha baik toko, warung atau yang lain dan para pedagang pasar di sekitar Semarang. Keunggulan-keunggulan yang dimiliki produk pembiayaan BMT Walisongo adalah:

- a) Margin rendah
- b) Syarat mudah
- c) Proses cepat
- d) Pinjaman sampai dengan RP. 350.000.000,-
- e) Tidak ada biaya administrasi dan provisi.⁶

⁶ *Ibid.*